

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kelompok Kerupuk Rage (Kerupuk Palembang) di Desa Pasar Sipiongot Kec. Dolok Kabupaten Padang Lawas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak dari pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Kelompok Kerupuk Rage (Kerupuk Palembang) di Desa Pasar Sipiongot adalah:
 - a. Dampak Positif Terhadap Ekonomi

Usaha kelompok kerupuk rage (kerupuk Palembang) masyarakat Desa Pasar Sipiongot memiliki dampak yang sangat baik dalam proses pemberdayaan masyarakat di daerah Pasar Sipiongot yang menunjukkan adanya tingkat perubahan ekonomi yang semakin meningkat. Dari hasil usahanya ekonomi anggota usaha kelompok kerupuk rage di Desa Pasar Sipiongot terlihat kearah perubahan ekonomi yang baik.

Di bidang sosial ditandai dengan adanya rasa kekeluargaan sesama anggota, kemandirian anggota masyarakat terlatih dengan

adanya usaha kelompok kerupuk rage (kerupuk Palembang) di Desa Pasar Sipiongot.

b. Dampak Negatif

Masyarakat Desa Pasar Sipiongot khususnya para anggota usaha kerupuk rage (kerupuk Palembang) merasa kekurangannya waktu untuk keluarga, disamping itu usaha kerupuk rage menimbulkan polusi terhadap masyarakat sekitar. Dampak lainnya adalah berkurangnya hubungan interaksi sosial sesama anggota masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi kelompok kerupuk rage (kerupuk Palembang) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah

Keterbatasan dari segi dana dan skill atau kemampuan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga kegiatan pemberdayaan yang dijalani oleh masyarakat terkadang tidak sesuai dengan harapan anggota masyarakat.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini sekiranya dapat bermanfaat berbagai pihak yaitu terhadap anggota masyarakat, pengurus beserta jajarannya, dan peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada aparat Desa Pasar Sipiongot dan pengurus usaha kelompok kerupuk rage untuk lebih meningkatkan usaha pemberdayaan ekonomi anggota tersebut.

2. Kepada masyarakat Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara bersama-sama memanfaatkan bantuan yang ada semaksimal mungkin baik itu berupa bantuan yang diberikan oleh aparat desa maupun dari bapak Bahrum Harahap.
3. Kepada seluruh anggota usaha kerupuk rage dapat memunculkan inovasi baru terhadap usaha tersebut, seperti bentuk kerupuk, warna dan lainnya, agar masyarakat lain tertarik untuk membelinya.
4. Jika ada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang relevan dengan judul ini perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang ekonomi masyarakat Desa Pasra Sipiongot, apakah mereka sudah diberi hak-haknya dalam pekerjaan yang mereka jalani. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerupuk rage (kerupuk Palembang) di Desa Pasar Sipiongot sudah saya teliti, dan bisa dilanjutkan dengan meneliti bagaimana selanjutnya yang mereka rasakan terhadap usaha.

UIN IMAM BONJOL
PADANG